

Wireframe

2024

Prodi D-IV Teknik Informatika Jurusan Teknologi Informasi



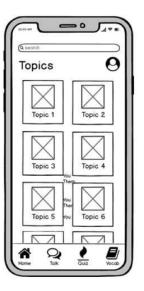
Today's Topic

- Wireframe vs mockup vs prototype
- Pembuatan Wireframe
- Cara buat & komponen

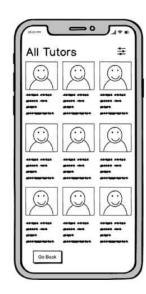


Wireframe

Wireframe adalah skema atau kerangka yang berguna untuk membantu kamu, programmer, dan desainer untuk berpikir dan berkomunikasi tentang struktur software mobile app dan website yang kita bangun.



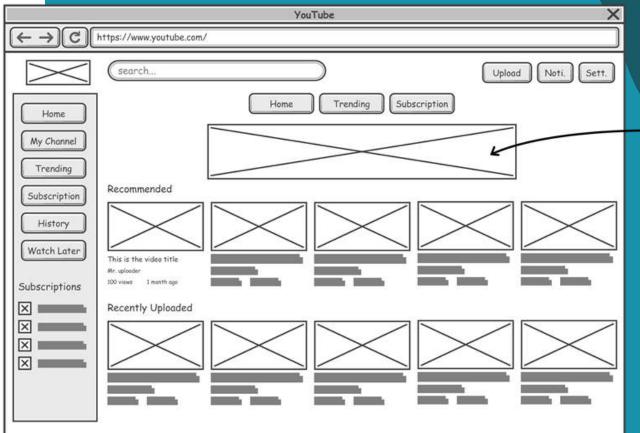






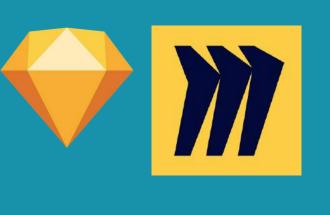
Wireframe

Desainer web dan app menggunakannya sebagai representasi visual untuk mengerjakan fungsionalitas dan tata letak situs web. Pada tahap selanjutnya, desainer menggunakan alat digital untuk membuat prototipe yang lebih halus, atau gambar rangka dengan ketelitian tinggi.



Wireframe Tools

Ada banyak tools untuk buat wireframe. tools yang kamu putuskan dan gunakan tergantung preferensi pribadi dan persyaratan project. Tidak ada alat yang terbaik untuk wireframing, pilihlah yang buat kamu nyaman digunakan dan cocok untukmu



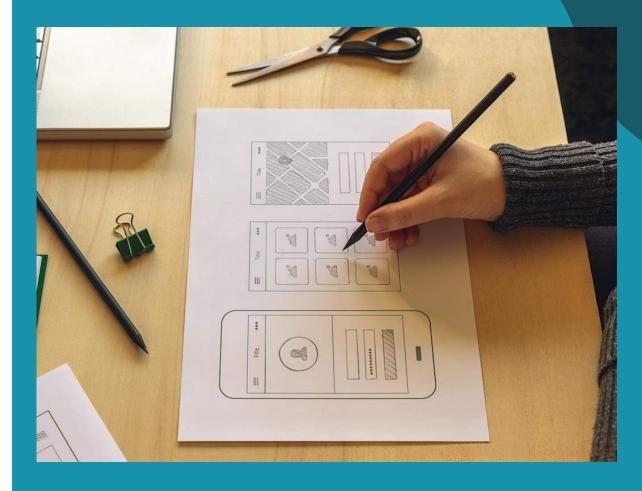






Wireframe Tools

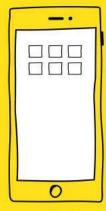
Selain dengan bantuan tools, kita juga dapat membuatnya secara manual dengan pulpen dan pensil.



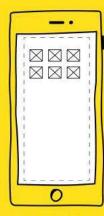
Ada 3 tipe wireframe

Menurut beberapa orang wireframe terbagi menjadi 3 bagian

The 3 Types of Wireframes



Low-fidelity wireframes



Mid-fidelity wireframes



High-fidelity wireframes

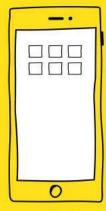
Ada 3 tipe wireframe

Fidelitas rendah (lo-fi) - Gambar rangka berfi rendah terlihat sangat mirip dengan desain akhir. Ini adalah sketsa sederhana atau desain grafis hitam putih sederhana.

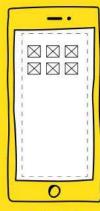
Medium-fidelity (mid-fi) - Gambar rangka medium-fidelity sedikit lebih detail dan sedikit lebih dekat dengan desain yang dipoles. Mereka biasanya dalam warna hitam dan putih dan tidak berisi gambar yang sebenarnya, sama seperti gambar rangka rendah.

High-fidelity (hi-fi) - Gambar rangka hi-fi melampaui placeholder gambar dan teks lorem ipsum. Gambar rangka hi-fi sering menjadi bagian dari tahap prototipe, termasuk konten aktual, tipografi, warna, dan elemen pencitraan merek lainnya yang akan dimasukkan ke dalam situs web atau aplikasi akhir.

The 3 Types of Wireframes



Low-fidelity wireframes



Mid-fidelity wireframes



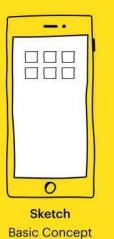
High-fidelity wireframes

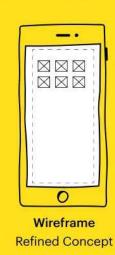
Wireframe vs Mockup vs

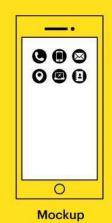
Prototype

Design stages proses with wireframe

Understand The Website Design Stages

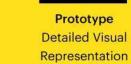






Visual Content

Added



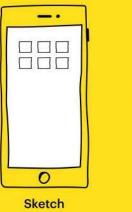
C 🛛 🗷

0 A B

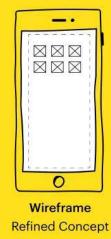
Harus dilakukan semua?

Semua balik lagi tergantung

Understand The Website Design Stages



Basic Concept







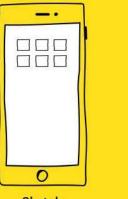


Prototype

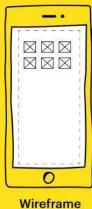
Tidak perlu bingung!

Gak perlu bingung, cukup pahami sktech basic concept, wireframe ya wireframe, hifidelity ya visual design, prototype ya prorotype

Understand The Website Design Stages



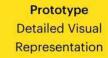




Refined Concept



Added



C 🗇 🗷

0 A B

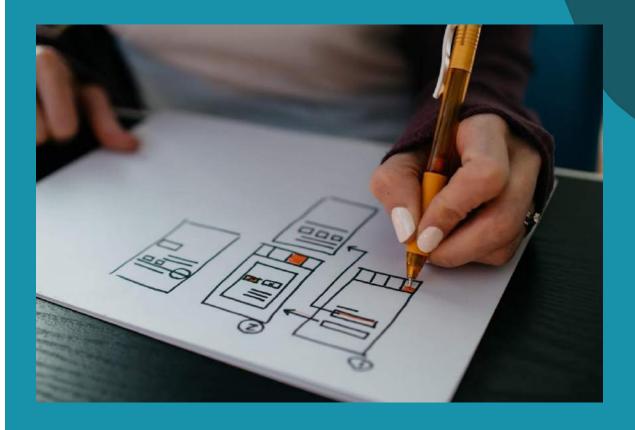
1. List elemen yang dibutuhkan



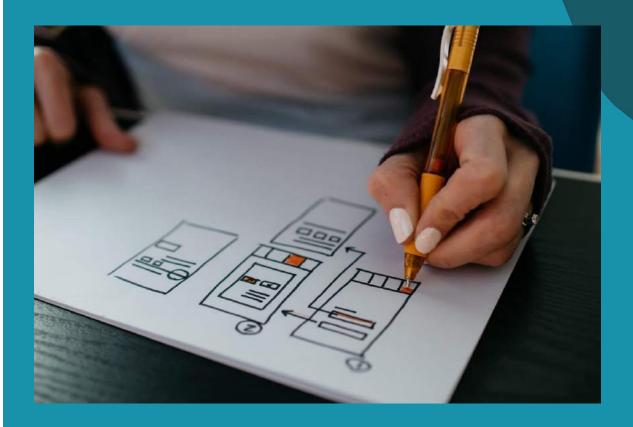
List elemen yang dibutuhkan
 Putuskan apa yang harus ada di halaman. Kamu mungkin memerlukan elemen seperti logo, menu navigasi, beberapa gambar, judul, dan beberapa teks atau konten lainnya. Kamu selalu dapat menambahkan elemen nanti, tetapi cobalah untuk selengkap mungkin.



2. Crafting wireframe kamu



2. Crafting wireframe kamu
Selanjutnya, crafting wireframe kamu, kamu bisa menggunakan tools, atau dengan
manual



3. Selesaikan wireframe kamu



3. Selesaikan wireframe kamu

Tidak ada ide yang paling bagus untuk membuat sesuatu tanpa mengujinya dengan orang lain yang dapat memberikan feedback yang berharga dan membantu kamu meningkatkannya



4. Testing Wireframe kamu dan minta feedback



4. Testing Wireframe kamu dan minta feedback

JIka wireframe telah diselesaikan, minta feedback dengan cara testing bisa ke Ini bisa
ke bos kamu, mitra bisnis, klien, atau orang yang mungkin menggunakan situs web

atau aplikasi final.



5. Iterate the design



5. Iterate the design

Setelah mendapatkan feedback, kamu mungkin perlu membuat beberapa perubahan pada gambar rangka. Setelah Anda membuat perubahan, mintalah feedback lagi. Ini bisa dengan orang yang sama seperti sebelumnya, atau kelompok yang berbeda tergantung pada kebutuhan kamu. Lanjutkan iterasi dan dapatkan feedback sampai kamu puas dengan desain dan feedback yang positif.



Kenapa gunakan wireframe?

Wireframe adalah cetak biru untuk produk kamu. Tujuan utamanya adalah untuk menunjukkan kepada klien bagaimana tampilan produk sebelum mendesain.



Kenapa gunakan wireframe?

- 1. Wireframe adalah cetak biru untuk produk kamu. Tujuan utamanya adalah untuk menunjukkan kepada klien bagaimana tampilan produk sebelum mendesain.
- 2. Misalkan kamu tidak memulai dengan gambar rangka dan langsung membuat design produk yang dirancang dengan baik. Dan klien tidak menyukai beberapa hal. Mungkin dia menginginkan tombol di sisi kanan. kamu harus melakukan koreksi satu per satu, yang membutuhkan banyak pekerjaan dan waktu.



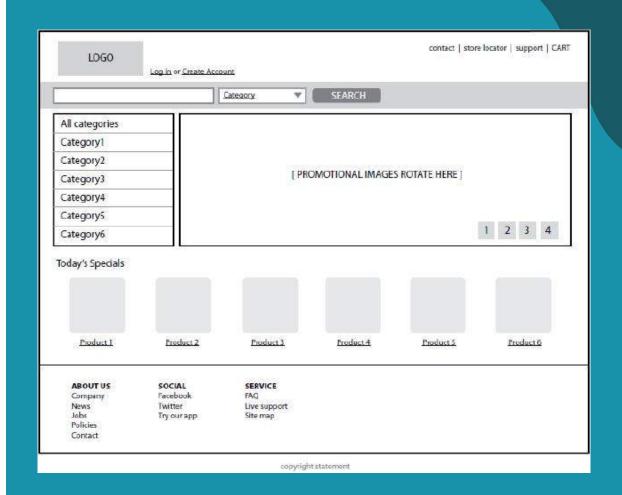
Kenapa gunakan wireframe?

- 1. Wireframe adalah cetak biru untuk produk kamu. Tujuan utamanya adalah untuk menunjukkan kepada klien bagaimana tampilan produk sebelum mendesain.
- 2. Misalkan kamu tidak memulai dengan gambar rangka dan langsung membuat design produk yang dirancang dengan baik. Dan klien tidak menyukai beberapa hal. Mungkin dia menginginkan tombol di sisi kanan. kamu harus melakukan koreksi satu per satu, yang membutuhkan banyak pekerjaan dan waktu.
- 3. Iterasi yang lebih cepat untuk kamu dan team melakukan perubahan sebelum membuat visual design



Layout utama

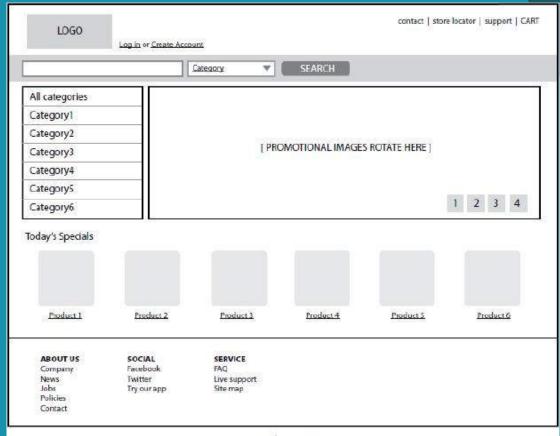
Layout utama = bagian yang paling penting dalam proses wireframing pada pembuatan aplikasi ataupun website. Umumnya, komponen ini berbentuk kotak ataupun bagian yang sudah disesuaikan pada website & app.



Komponen navigasi

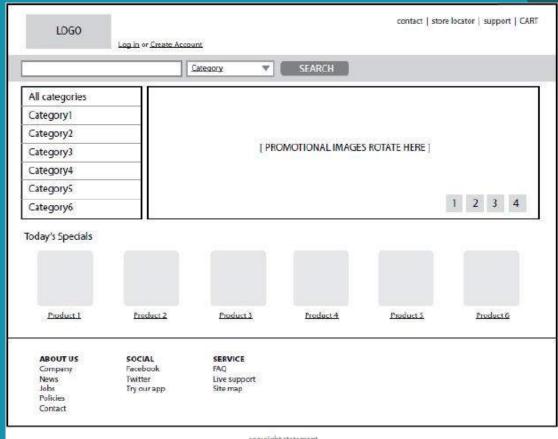
Tidak boleh dilupakan navigasi juga salah satu yang penting dalam pembuatan website, untuk bantu user menjelajahi website dan aplikasi.

komponen navigasi bisa berupa menu, icon , dan fitur yang membantu user



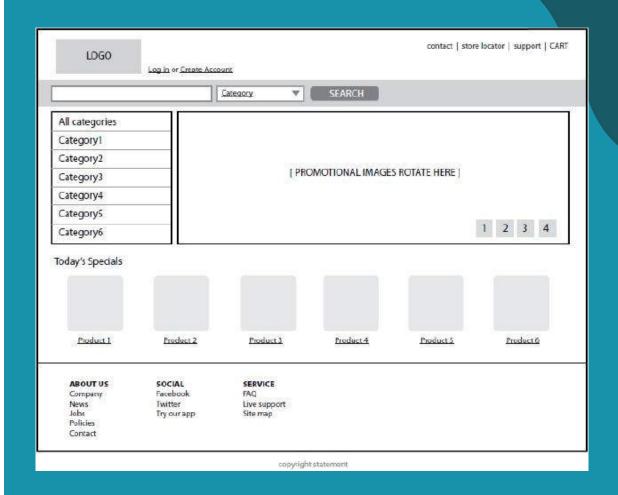
Komponen Interface

Komponen yang didalamnya berupa interaksi antar user dan produk kamu sendiri, seperti contoh, button, link, logo, headline judul, font dll



Komponen Interface

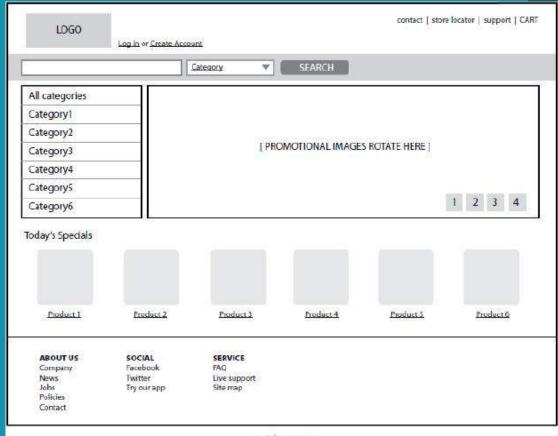
Komponen yang didalamnya berupa interaksi antar user dan produk kamu sendiri, seperti contoh, button, link, logo, headline judul, font dll



Komponen Informasi

Komponen yang diisi dengan konten utama yang nantinya akan ditampilkan dan dapat diakses oleh user.

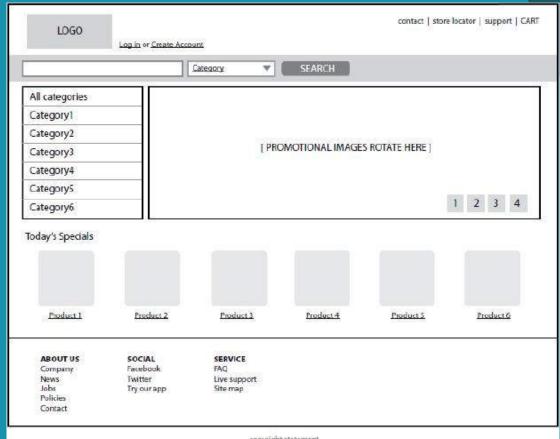
Contoh: Paragraf, input, thumbnail dsb



Komponen Tambahan

Dibuat sesuai dengan kebutuhan pengguna, bisa ditambahkan beberapa fitur.

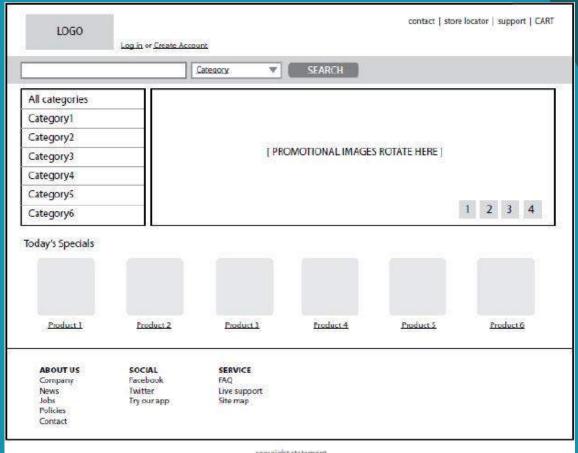
Contoh: Seperti fitur chat, pop up, subscribe, & chat



Wireframe elemen

Common & basic elemen

- Logo
- Search field
- Breadcrumb
- Headers, including page title as the H1 and subheads H2-Hx
- 5. Navigation systems, including global navigation and local navigation
- 6. Body content
- 7. Share buttons
- 8. Contact information
- 9. Footer



Wireframe elemen

Common & basic elemen

- 1. Logo
- 2. Search field
- 3. Breadcrumb
- 4. Headers, including page title as the H1 and subheads H2-Hx
- 5. Navigation systems, including global navigation and local navigation
- 6. Body content
- Share buttons
- 8. Contact information
- 9. Footer



Help Center

Documentation -

Train

Knowledge Base > Marketing Tools > Campaigns > Analyze your campaign

Analyze your campaign

Last updated: January 25, 2021

View the performance of a single HubSpot campaign to measure its impact on contacts, deals, and traffic to your website. You can also analyze the overall effectiveness of your campaigns in your analytics tools.

APPLIES TO:

Marketing Hub Professional, Enterprise Legacy Marketing Hub Basic

Kesimpulan

Wireframe

Apa pun tools yang kamu pilih untuk membuat wireframe, kamu akan belajar bahwa wireframe adalah bagian penting dari alur kerja desain. Selain itu, dengan memulai wireframe, kamu akan jauh lebih percaya diri saat benar-benar mulai mendesain. Sekali lagi, cara terbaik untuk belajar adalah dengan Mencoba Dulu Yaaa!.



Thank You